

Bentuk Kedisiplinan Yang Diterapkan Keluarga Siswa SD N 2 Kemloko Dalam Pembelajaran Daring

Duwi Ambarwati¹, Erik Aditia Ismaya², Nur Fajrie³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus

Article Info

Article history:

Diterima 23 Juli 2021

Publish 01 November 2021

Keywords:

Learning

Online learning

Discipline

Student

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua siswa sekolah dasar dalam membimbing anaknya selama pembelajaran daring dan apa yang dilakukan orang tua ketika menghadapi kesulitan selama pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang kemudian hasil penelitian dijabarkan secara deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kemloko Kabupaten Grobogan dengan subjek yaitu siswa SD N 2 Kemloko, orang tua beserta guru. Pada pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengenai Kedisiplinan siswa dalam Pembelajaran Daring SD N 2 Kemloko, keluarga dalam menerapkan pembelajaran daring yaitu terbagi menjadi empat belajar dan Kerjasama, membantu anak belajar, suasana yang nyaman, disiplin waktu. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu terbagi menjadi dua faktor yang pertama faktor internal dari diri sendiri, yang kedua faktor eksternal lingkungan masyarakat, teman bermain dan keluarga. Masing-masing faktor tersebut dapat menjadi faktor pendukung sekaligus mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring di SD N 2 Kemloko Grobogan.

Article Info

Article history:

Accepted 23 July 2021

Publish 01 November 2021

Abstract

This study aims to determine the role of parents of elementary school students in guiding their children during online learning and what parents do when facing difficulties during online learning. This study uses a qualitative research type which is then described descriptively. This research was carried out in Kemloko Village, Grobogan Regency with the subjects of SD N 2 Kemloko, parents and teachers. In collecting data, researchers used the methods of observation, interviews, documentation and field notes. The data analysis technique used is descriptive qualitative data analysis. The results of this study indicate that regarding student discipline in online learning at SD N 2 Kemloko, families in implementing online learning are divided into four learning and collaboration, helping children learn, comfortable atmosphere, time discipline. The factors that influence discipline are divided into two factors, the first is internal factors from oneself, the second is external factors from the community, playmates and family. Each of these factors can be a supporting factor as well as influencing student discipline in online learning at SD N 2 Kemloko Grobogan.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Duwi Ambarwati,

Universitas Muria Kudus

Email: 201733139@std.umk.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kedisiplinan dalam proses belajar mengajar menjadi alat yang sifatnya preventif mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses pembelajaran. Agar seseorang

belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam menghadapi godaan yang akan menunda akan waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga fisik agar selalu sehat (Sulistyowati, 2001:3). Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa. Hal ini dikarenakan tingkat kedisiplinan siswa dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Sebagaimana dengan penelitian yang dilakukan oleh Monawati (2016) bahwa kedisiplinan dapat mempengaruhi hasil belajar tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan. Hal ini dikarenakan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kedisiplinan saja akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan sebagainya

Bentuk kedisiplinan anak tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah saja. Namun dapat juga diluar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, saat siswa berada dirumah peran serta orang tua sangat dibutuhkan untuk mengarahkan anak-anaknya dalam hal kedisiplinan mengenai apa yang seharusnya menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang anak dan sebagai seorang siswa yang tentunya mempunyai tanggung jawab untuk belajar baik itu disekolah, dirumah atau dilingkungan sekitar.

Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan proses pembelajaran tidak berlangsung secara normal, melainkan dengan proses online atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti pada biasanya yang secara tatap muka. Menurut Riyana (2019:1.14) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara daring.

Proses pembelajaran daring pada masa pandemi ini tentu terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan kuota internet, tidak memiliki HandPhone atau wifi yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya gangguan dari beberapa hal lain. Selaras dengan pendapat menurut Muna (2015:131) pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Purwanto et al. (2020) bahwa para siswa merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana yang memadai di rumah. Selain itu, banyak siswa yang belum terbiasa maupun familiar dengan sistem pembelajaran daring mereka juga perlu waktu untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan baru.

Berdasarkan observasi yang saya laksanakan di desa Kemloko Kabupaten Grobogan, menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru terasa membosankan. Hal tersebut dikemukakan oleh salah satu siswa SDN 2 Kemloko. Juga menambahkan setiap hari hanya diberikan tugas, tanpa diberikan media ataupun sejenisnya untuk mempermudah pemahaman materi yang sedang dipelajarinya. Jika diminta memilih, ia lebih memilih kegiatan pembelajaran secara langsung dari pada pembelajaran secara daring tersebut. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dari orang tua siswa.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, orang tua siswa mengemukakan bahwa anak merasa bosan dengan pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru. siswa diberi tugas, tugas yang diberikan terlalu banyak jadi siswa susah untuk memahami materi tersebut. Namun rasa bosan tersebut menunjukkan minat belajar siswa rendah karena materi pembelajaran yang diberikan kurang maksimal. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar, orang tua menjadi orang yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring, karena orang tua secara langsung terlibat dalam membimbing dan mengawasi peserta didik dalam pembelajaran. Pemberian motivasi menjadi sangat berarti bagi peserta didik, hal tersebut dilakukan agar peserta didik kembali semangat meskipun belajar dirumah.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SD tersebut. Maka dari itu penelitian ini ingin menggali kedisiplinan yang diterapkan keluarga dalam pembelajaran daring.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode kualitatif, dimana bentuk penelitian ini di ungkapkan melalui beberapa teori kemudian diuraikan dengan kata-kata dan gambar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam, pemotretan dan pencatatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Lokasi penelitian di SD 2 Kemloko dan di tempat peneliti yaitu di Desa Kemloko Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Kode Pos 58162 dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Januari 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua, guru, dan siswa SD Negeri 2 Kemloko tahun ajaran adalah 2020/2021 yang berjumlah 6 anak yaitu kedisiplinan 4 siswa tinggi, 2 sedang. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu. Pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Analisis mengenai faktor yang mempengaruhi kedisiplinan terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan meliputi:

1. Faktor kesadaran diri

Faktor kesadaran diri adalah faktor dimana siswa memahami dan mengerti bahwa disiplin penting bagi kebaikan. Ketika siswa menyadari bahwa disiplin penting maka siswa akan selalu senantiasa berdisiplin yang nantinya hasil belajar siswa dirumah atau disekolah menjadi lebih baik. Sebagaimana telah diungkapkan informan bahwa kesadaran diri penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya yang menjadi motif sangat kuat terwujudnya kedisiplinan. Sejalan dengan pendapat Rachman (2015) yang mengatakan bahwa disiplin merupakan suatu hal yang berhubungan dengan pengendalian diri terhadap suatu aturan yang ada.

2. Faktor minat dan motivasi

Adanya faktor minat dan motivasi yang mempengaruhi kedisiplinan ini orang tua siswa SD N 2 Kemloko dengan menerapkan kedisiplinan pada saat dirumah. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan dorongan penuh pada anak dalam proses belajar sehingga dalam hal ini anak memiliki minat dan motivasi kedisiplinan belajar yang rajin dan teratur mentaati peraturan dirumah. Penerapan hal tersebut akan membuat anak menjadi lebih berminat yang kemudian akan termotivasi untuk belajar. sejalan dengan pendapat Sanjaya (2009:29) yang menjelaskan bahwa minat adalah salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar.

3. Faktor pengaruh pola pikir

Pola pikir yang dimiliki setiap individu berpengaruh terhadap perbuatan termasuk juga tingkat kedisiplinan. Siswa SD N 2 Kemloko memiliki rutinitas belajar yang teratur. Sehingga hal tersebut berdampak baik terhadap kedisiplinan siswa. Kegiatan belajar siswa biasanya didampingi oleh orang tua. Orang tua siswa SD N 2 Kemloko menerapkan kedisiplinan yang baik hingga demokratis. Kedisiplinan demokratis ini membuat anak mengetahui peraturan yang ada. Hal itu sejalan dengan pendapat Hurlock (1980:125) bahwa disiplin yang demokratis yaitu dengan menekankan suatu hal yang ada pada diri anak agar dapat mengetahui tentang mengapa peraturan dibuat hingga memberikan kesempatan untuk berpendapat apabila dirasa peraturan tersebut kurang adil. Disiplin demokratis memberikan anak suatu bentuk toleransi untuk berpendapat.

Faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan meliputi:

1. Memberikan nasehat

Orang tua yang memberikan nasehat yang baik akan menjadikan siswa berbuat yang lebih teratur dari perbuatan yang dilakukan sebelumnya. Dengan demikian siswa akan melatih dirinya untuk berdisiplin sesuai dengan nasehat yang sudah diterimanya. Orang tua siswa SD N 2 Kemloko memberikan nasehat selama anak belajar, walau proses pembelajaran sekolah berlangsung secara daring. Hal tersebut membuat tidak sedikit orang tua yang meluangkan waktunya demi membantu proses pembelajaran anaknya selama dirumah.

2. Lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi siswa karena siswa dimana tempat bergaul dan berinteraksi. Siswa akan terbawa disiplin apabila berdisiplin bila lingkungannya sudah disiplin. Ketika dilingkungan rumah disiplin, orang tua selalu disiplin maka siswa secara tidak langsung akan mencontoh dan terbawa untuk disiplin. Aktivitas anak selama di rumah tentu perlu adanya pengawasan. Orang tua siswa SD N 2 Kemloko memberikan pendampingan bermain terhadap anak bisa dikatakan tidak ideal. Hal tersebut dikarenakan jaranganya orang tua yang menerapkan kedisiplinan, sehingga membuat anak lebih suka bermain pada masa pandemi ini. Maka dari itu, perlunya perhatian dari orang tua untuk mengontrol anak. Perhatian orang tua pada anaknya merupakan tanggung jawab agar anak lebih diat dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Hatimah (2016) bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru), dan keluarga (orang tua).

3. Latihan disiplin

Tingkat disiplin siswa SD N 2 Kemloko dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari. Sejalan dengan pendapat Naim (2015:143) bahwa disiplin adalah sikap dalam mentaati peraturan serta ketentuan yang berlaku dan telah ditetapkan yang telah bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

3.2.Kedisiplinan yang diterapkan dalam pembelajaran daring

Pembelajaran daring dimasa pandemi membuat peran orang tua sangat diperlukan dalam proses belajar anak. Hal itu dikarenakan proses pembelajaran daring membuat interaksi berkurang. Sejalan dengan pendapat Muna (2015:131) bahwa pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, bahkan anatara siswa itu sendiri.

Dalam situasi tersebut terdapat beberapa penerapan yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya sebagai berikut:

1. Belajar dan Kerjasama

Aktivitas orang tua yang harus bekerja dari rumah bisa di gabungkan dengan belajar bersama anak, anak akan merasa lebih adil dan terpacu untuk belajar ketika orang tua juga bekerja bersama.

2. Membantu Anak Belajar

Orang tua siswa SD 2 Kemloko membantu anaknya untuk memahami materi yang dipelajari, orang tua menjelaskan dengan baik kepada anak tentang apa yang orang tua pahami.

3. Suasana yang Nyaman

Orang tua siswa membuat suasana yang nyaman untuk anak belajar dirumah, mengajak anak belajar diruang keluarga. Maka disini akan terlihat bagaimana kedisiplinan yang diterapkan keluarga Siswa SD Kemloko dalam pembelajaran daring dirumah.

4. Disiplin Waktu

Kedisiplinan yang diterapkan orang tua di SD 2 Kemloko cukup kuat tidak terlepas dari aturan yang berlaku disekolah maupun dirumah. Saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung orang tua menetapkan kedisiplinan waktu kepada siswa

Adanya penerapan kepada anak mengenai pembiasaan untuk disiplin dengan aktivitas dirumah yang teratur. Berikut merupakan pembiasaan yang diterapkan keluarga siswa SD N 2 Kemloko dalam kedisiplinan pada saat pembelajaran daring:

1. Kedisiplinan Belajar

Salah satu aktivitas yang dibiasakan orang tua siswa adalah membiasakan anak secara teratur ketika dirumah, setiap pagi dan malam siswa kurang lebih memiliki jadwal belajar sekitar satu sampai dua jam, sekaligus jadwal belajar tersebut digunakan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kelas saat pembelajaran daring. Ketika anak sedang belajar orang tua selalu mendampingi sehingga ketika anak sedang belajar orang tua bisa mengarahkan. Penerapan kebiasaan tersebut mampu memberikan efek yang baik bagi anak sehingga anak sudah terbiasa belajar sendiri tanpa disuruh anak atau siswa memiliki kedisiplinan yang baik dan motivasi yang semangat belajar yang tinggi. Sejalan dengan Rusni (2018) mengatakan bahwa kedisiplinan belajar akan menghindarkan siswa dari menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah sehingga tidak ada pelajaran yang terabaikan. Tentunya, orang tua dirumah juga memegang peranan yang penting dalam mengajarkan anaknya tentang kedisiplinan kaitannya sebagai seorang siswa yang mempunyai tanggung jawab terhadap tugas belajarnya.

2. Kedisiplinan Di Rumah

Dalam sehari-hari siswa dibiasakan oleh orang tua untuk mempunyai kedisiplinan yang baik. Mulai sejak usia SD anak dibiasakan untuk disiplin waktu, disiplin beribadah, disiplin mengaji disiplin memiliki jadwal belajar dirumah, mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal tersebut menjadi salah satu bentuk kebiasaan yang diterapkan orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap anak saat pembelajaran daring. Sejalan dengan Akmaluddin (2019) mengatakan bahwa anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan juga mengajarkan anak bagaimana berpikir secara teratur.

3. Bermain Secukupnya

Masa usia sekolah dasar merupakan masa usia anak untuk bermain tidak lepas begitu saja kehidupan anak khususnya anak usia SD. Berkaitan dengan hal tersebut orang tua siswa SD 2 Kemloko dalam memberikan pendampingan bermain terhadap anak bisa dikatakan ideal. Karena orang tua tetap memberikan anak untuk bermain dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan anak. Namun dalam bermain anak tidak boleh bermain berlebihan. Karena hal tersebut diyakini mampu memberikan efek malas belajar kepada anak ketika terlalu sering bermain. Sejalan dengan Devi (2020) dalam proses pembelajaran dirumah, pastilah anak mengalami kecemasan, stres, sedih, bosan jenuh dan perasaan lainnya. Bagi anak seperti ini disinilah peran orang tua dibutuhkan bantuannya agar anak memiliki *self regulating* sehingga mampu mengajarkan dirinya dalam upaya memberikan penguatan secara internal. Bila anak telah memulai membangun penguatan di dalam dirinya sesuai dengan pembelajaran yang dijalannya akan memberikan dampak yang signifikan bagi diri anak.

4. Bermain Game (Handphone)

Di era globalisasi berbasis teknologi saat ini hampir seluruh orang tidak bisa meninggalkan *handphone*. Baik orang dewasa maupun anak kecil sudah terbiasa dengan alat komunikasi tersebut. Hal ini menjadi keprihatinan tersendiri bagi orang tua siswa SD 2 Kemloko karena tersebut jika tidak ada pengawasan orang tua akan menjerumuskan anak pada dunia media sosial yang kurang mendidik sehingga orang tua membatasi penggunaan *handphone* terhadap anak.

1) Memberikan Hukuman

Pemberian sanksi atau hukuman tentunya guna memberikan efek jera kepada siswa yang melanggar peraturan dan membuat siswa menaati peraturan tersebut. Sejalan dengan Rasdianah (2005:5) yaitu “kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku”. Pembiasaan memberikan hukuman terhadap anak yang melanggar peraturan pada saat pembelajaran daring berlangsung berharap anak menjadi lebih disiplin lagi. Hal tersebut akan membuat kedisiplinan anak lebih menjadi tinggi dan perilaku baik ketika dilingkungan rumah dengan adanya penerapan disiplin yang diterapkan keluarga

Kemudian dalam temuan data pendukung yang ditemukan oleh peneliti beberapa bentuk kedisiplinan lainnya meliputi:

2) Disiplin Otoriter

Data yang didapatkan oleh peneliti dari salah satu informan orang tua siswa kelas 3 yang bernama FY ibu dari siswa yang bernama RMA menerapkan disiplin otoriter bahwa anak diberikan kebiasaan-kebiasaan terutama dalam hal religius dan mengatur waktu dirumah serta disiplin membiasakan mematuhi aturan dirumah sehingga anak akan terbiasa serta dapat beraktivitas belajar secara teratur ketika pembelajaran yang dilaksanakan secara daring Penerapan disiplin tersebut mampu memberikan kedisiplin yang positif terhadap anak sehingga anak tidak malas-malasan untuk mengerjakan tugas pada waktunya sesuai jadwal yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru. Hal tersebut didukung teori yang dikemukakan oleh Munawaroh (dalam Akmaluddin, 2019) disiplin merupakan sikap mental yang dimiliki oleh individu dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam menjelaskan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tugas tertentu.

3) Disiplin yang Lemah

Dari hasil keterangan penelitian terhadap salah satu informan penelitian yaitu siswa kelas 2 yang berinisial ME bahwa orang tua memberikan keterangan wawancara dalam mendampingi anak orang tua tidak sabar lebih baik sibuk dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Kemudian jarang menerapkan kedisiplinan sehingga kalau sudah malam pasti kecapekan jadi susah untuk belajar siswa lebih memiliki kebebasan bermain sesukanya sehingga orang tua kurang mengontrol anaknya sendiri. Hal tersebut memiliki dampak negatif bagi anak, sehingga dampaknya anak memiliki semangat belajar yang kurang. Hal tersebut didukung teori yang dikemukakan oleh Aqib (2017:2) disiplin adalah satu aspek kehidupan yang harus diwujudkan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu siswa harusnya mendapat perhatian dari semua pihak yang ada disekolah maupun diluar sekolah. Perhatian yang diberikan kepada siswa diharapkan menumbuhkan sikap disiplin siswa utamanya dalam belajar karena siswa merasa diawasi.

4) Disiplin Demokratis

Dari hasil keterangan penelitian terhadap salah satu informan penelitian yaitu siswa kelas 6 yang bernama ASN anak dari ibu RY memberikan keterangan wawancara orang tua dalam mendampingi anak menerapkan disiplin demokratis anak diberikan penerapan kebiasaan-kebiasaan kedisiplinan terutama dalam hal belajar, religius, dan Disiplin waktu dirumah sehingga anak akan terbiasa serta dapat beraktivitas belajar secara teratur dirumah. Hal tersebut mampu memberikan penerapan yang baik terhadap anak sehingga anak memiliki minat dan motivasi belajar dan aktivitas belajar yang cukup baik dikelas maupun dirumah.

Bentuk kedisiplinan yang dimiliki anak akan terhadap tingkat semangatnya dalam belajar. Semangat tersebut berhubungan dengan hasil belajar siswa walau

pembelajaran berlangsung secara daring. Hal tersebut sejalan dengan temuan oleh Rosma Elly (2016) kedisiplinan memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan dari orang tua yang diberikan kepada anaknya saat belajar. Sejalan dengan pendapat Dewi (2020) orang tua menjadi seseorang yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring, karena orang tua secara langsung terlibat dalam membimbing dan mengawasi peserta didik dalam pembelajaran. Pemberian motivasi menjadi sangat berarti bagi peserta didik, hal tersebut dilakukan agar peserta didik kembali semangat meskipun belajar dirumah.

4. KESIMPULAN

Keluarga adalah sebagai tempat membentuk kepribadian anak dan tempat bagi anak untuk berinteraksi sosial. Di dalam keluarga anak untuk pertama kalinya memperoleh berbagai macam pengetahuan. Orang tua sebagai pengasuh dan pelindung dalam keluarga, sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku kedisiplinan bagi anak-anaknya. Kedisiplinan yang diterapkan oleh ke enam subjek dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga bentuk kedisiplinan yakni kedisiplinan otoriter, kedisiplinan lemah dan kedisiplinan demokratis. Kebanyakan orang tua menerapkan kedisiplinan pada anak menggunakan demokratis maka akan terbentuknya sikap kedisiplinan yang baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penelitian ini, yakni dosen pembimbing, kepala sekolah dan seluruh guru SDN Kemloko yang sudah membantu penelitian ini sehingga dapat selesai.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *JOURNAL OF EDUCATION SCIENCE*, 5(2), 1-12
- Alimaun, I. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan Ra Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Apriyanti, C. (2021). The Role of Parents in Learning During The Covid-19 Outbreak. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 4(1), 18-25.
- Arsiyanto, A. R., Wanabuliandari, S., & Fajrie, N. (2021). FAKTOR-FAKTOR HASIL PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DALAM PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 8(1), 1-14.
- Bahfen, M., & Nafiah, N. (2019). Perilaku Anak Tenaga Kerja Wanita Indonesia (Studi Kasus Di Desa Panyingkiran Karawang). *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 21-34.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159.
- Devi, N. U. K. (2020). Adaptasi Pranata Keluarga Pada Proses Pembelajaran E-Learning Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, 2(2), 1-6.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Elly, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4).

- Fauzi, M. I. (2016). Hubungan Kedisiplinan Belajar Di Rumah Dan Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Sd Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Hadianti, L. S. (2017). Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa (Penelitian deskriptif analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1), 1-8.
- Muslida, D., Firman, F., & Riska, R. (2020). Disciplinary Behavior and Exemplary Teacher as Influencing Factors. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 4(2), 95-100.
- Ningrum, Retno Wulan, Erik Aditia Ismaya, and Nur Fajrie. "Faktor–Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3.1 (2020).
- Osher, D., Bear, G. G., Sprague, J. R., & Doyle, W. (2010). How can we improve school discipline?. *Educational researcher*, 39(1), 48-58.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Riyana, C. 2019. *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka, 1-29.
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1-9.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, M., Cahyono, Y., Muliansyah, D., Bustani, O., Suryani, P., Fahlevi, M., ... & Munthe, A. P. (2020). COVID-19 pandemic and home online learning system: Does it affect the quality of pharmacy school learning?. *Syst. Rev. Pharm*, 11, 524-530.